

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian tentang hubungan antara kelekatan orang tua dan kontrol diri dengan kecerdasan emosional pada siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Kediri, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hubungan antara kelekatan orang tua dengan kecerdasan emosional pada siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Kediri

Berdasarkan perhitungan statistik, diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel X1 dengan Y adalah 0,886 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,00. Karena $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kelekatan orang tua dengan kecerdasan emosional pada siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Kediri..

2. Hubungan antara kontrol diri dengan kecerdasan emosional pada siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Kediri

Berdasarkan perhitungan statistik, diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel X1 dengan Y adalah 0,885 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,00. Karena $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kontrol diri dengan kecerdasan emosional pada siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Kediri.

3. Hubungan antara kelekatan orang tua dan kontrol diri dengan kecerdasan emosional pada siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Kediri

Berdasarkan data statistik, hubungan antara kelekatan orang tua dan kontrol diri dengan kecerdasan emosional yang koefisien determinasi (R) sebesar 0,920 sedangkan R Square 0,846. Berdasarkan perhitungan tabel ANOVA, perbandingan $F_{hitung} 286,032 > F_{tabel} 0,190$ dan nilai sig. sebesar $0,00 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelekatan orang tua dan kontrol diri dengan kecerdasan emosional pada siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Kediri.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari temuan penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak terkait diantaranya:

1. Bagi siswa
 - a. Bagi siswa ada baiknya memperhatikan aspek-aspek yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosional dengan cara memahami emosi yang sedang dialami dan menempatkan emosi dengan cara yang sesuai.
 - b. Bagi siswa dengan kontrol diri yang sedang diharapkan dapat meningkatkan kontrol diri dengan bantuan teman sebaya, orang tua dan sekolah. Sehingga, dapat mengontrol perilaku guna mengelola kecerdasan emosional ke arah yang positif.
 - c. Diharapkan agar siswa mampu membangun hubungan yang lekat dengan orang tua. Siswa hendaknya menyadari jika orang tua menjadi tempat

terbaik untuk mendapatkan rasa aman pada masa penuh tekanan karena proses perkembangan.

2. Bagi Orang Tua

- a. Disarankan agar orang tua memberikan perhatian, memenuhi kebutuhan, dan kasih sayang kepada anak. Sehingga, tercipta kualitas kelekatan dan kontrol diri yang baik.
- b. Orang tua menjaga kelekatan dan mengarahkan anak agar memiliki kecerdasan emosional dan kontrol diri yang positif, dengan cara menjadi pendengar yang baik, agar anak dapat terbuka dan merasa nyaman mengungkapkan perasaan dan emosi mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan subjek, populasi dan sampel, metode, variabel yang berbeda serta perbedaan jenis kelamin. Sehingga, generalisasi penelitian akan menjadi lebih luas.
- b. Melakukan uji coba skala terlebih dahulu dengan sekelompok orang yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel dalam penelitian. Sehingga, peneliti dapat mengetahui jumlah item yang valid dan tidak valid.
- c. Mengkaji lebih banyak jurnal sejenis dengan penelitian. Sehingga, dapat menentukan konstruk konseptual dan operasional yang lebih ajeg.